

Pemberdayaan Kader Dalam Skrining HIV AIDS Melalui Sosialisasi Layanan *Voluntary Counselling And Testing (VCT)* Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kassi-Kassi Kota Makassar

Empowering Cadres in HIV AIDS Screening Through Socialization of Voluntary Counseling And Testing (VCT) Services to Pregnant Women at the Kassi-Kassi Health Center Makassar city

Agustina Ningsi, Suriani B, Subriah

Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Makassar

agustina_ningsih@poltekkes-mks.ac.id

ABSTRACT.

Community Partnership Program Partners (PkM) are community service activities involving health workers. The problems are: 1) low utilization of HIV VCT services (2 Lack of socialization of health workers (3 Lack of knowledge of pregnant women (4) Lack of cooperation between health workers and cadres in delivering information. External target audiences are (1 cadre (2 pregnant women and 3 families. The methods used were: training / refreshing cadres, counseling, reflection on case discussions, brainstorming and companion partners. early transmission of infection (3 Increased cooperation between health workers and posyandu cadres in disseminating information on HIV VCT services.

Keywords: VCT, Posyandu Cadre, Partnership Cooperation

ABSTRAK.

Mitra Program Kemitraan Masyarakat (PkM) ini adalah Kegiatan pengabdian masyarakat melibatkan petugas kesehatan . Masalahnya adalah: 1) rendahnya pemanfaatan layanan VCT HIV (2 Kurangnya sosialisasi petugas kesehatan (3 Kurangnya pengetahuan ibu hamil (4 Kurangnya Kerjasama petugas kesehatan dengan kader dalam menyampaikan informasi. Khalayak Sasaran eksternal adalah (1 Kader (2 Ibu hamil dan (3 keluarga. Metode yang digunakan adalah: pelatihan/refreshing kader, penyuluhan, Refleksi Diskusi Kasus, Curah pendapat dan mitra pendamping. Hasil yang dicapai adalah (1 Tersosialisasinya layanan VCT HIV pada kader posyandu (2 Meningkatnya pengetahuan ibu hamil dan keluarganya tentang manfaat VCT HIV sebagai upaya deteksi dini penularan (3 Meningkatnya kerjasama petugas kesehatan dan kader posyandu dalam penyebaran informasi layanan VCT HIV.

Kata kunci: VCT, Kader Posyandu, Kerjasama Mitra

PENDAHULUAN

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang telah dilaksanakan bermitra dengan bidan dan kader posyandu di wilayah kerja Puskesmas Kassi - Kassi Kota Makassar.



Gambar 1. Spanduk kegiatan PKM Permasalahan mitra sebagai berikut:

- Masih rendahnya pemanfaatan layanan VCT HIV.
- Kurangnya sosialisasi petugas kesehatan
- Kurangnya pengetahuan ibu hamil, keluarga dan masyarakat tentang manfaat layanan VCT HIV
- Kurangnya kerjasama petugas dengan kader dalam menyampaikan informasi ke masyarakat.

Hasil penelitian Dina Mariana, di Puskesmas Kota Makassar Tahun 2013, didapatkan bahwa pelayanan ANC yang

standar, dukungan suami dan keluarga adalah faktor yang paling berhubungan dengan perilaku ibu hamil dalam pemeriksaan HIV. Hal ini menunjukkan pentingnya peningkatan pengetahuan wanita hamil, suami dan keluarga tentang manfaat VCT HIV sebagai upaya pencegahan dan pengendalian HIV/AIDS pada ibu hamil.

Pelaksanaan tes HIV melalui VCT di Sulawesi Selatan telah dilakukan oleh 57.895 ibu hamil dengan 0,19% (115 orang) diketahui sebagai penderita HIV. Dan secara khusus Kabupaten Gowa telah melakukan 2.423 tes HIV pada ibu hamil di 4 Puskesmas dan 11 orang diantara mereka terdiagnosa HIV Positif. Angka tersebut menunjukkan belum terpenuhinya cakupan yaitu 60% ibu hamil telah melakukan pemeriksaan HIV (Kemenkes, 2018).

Pelaksanaan standar ANC telah diintegrasikan dengan layanan VCT HIV pada klinik KIA di 6 Rumah Sakit (RS) dan 3 Puskesmas (PKM) di Kota Makassar sejak tahun 2006. Walaupun jumlah kumulatif ibu hamil yang mengikuti VCT di Kota Makassar mengalami peningkatan dari tahun 2011 (1.819 orang) sampai tahun 2012 (2.931 orang), namun beberapa puskesmas dan rumah sakit yang menyediakan layanan VCT menunjukkan data pemanfaatan VCT HIV pada ibu hamil masih rendah.(Profil Kesehatan Kota Makassar 2013)

TARGET DAN LUARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan mulai bulan february sampai dengan bulan September 2021 secara umum bertujuan meningkatkan peran masyarakat dalam hal ini kader dalam mendukung peningkatan pemanfaatan layanan VCT HIV bagi ibu hamil sebagai upaya deteksi dini dan pencegahan penularan HIV AIDS terutama dari ibu hamil ke janinnya.

Target dari kegiatan ini antara lain : (a) Meningkatnya sosialisasi kepada masyarakat tentang manfaat layanan VCT HIV (b) Meningkatnya pengetahuan kader, ibu hamil dan keluarganya tentang layanan VCT HIV (c) Terjalinnnya kerjasama dan peranserta aktif petugas dan kader dalam upaya penyebarluasan informasi kesehatan

Luaran dari kegiatan PkM ini adalah Adapun produk atau luaran yang direncanakan akan dibuat sebagai hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa Laeflet yang memuat informasi dan pengetahuan praktis yang dapat dijadikan pedoman oleh kader dalam menyampaikan informasi manfaat layanan VCT HIV kepada ibu hamil, keluarga dan masyarakat dalam setiap kegiatan posyandu atau penyuluhan.



Gambar 2. Modul

Selain Modul, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga akan dipublikasikan dalam bentuk artikel dalam prosiding.

METODOLOGI PELAKSANAAN

Metodologi pelaksanaan kegiatan PkM ini diawali dengan analisis situasi dan identifikasi permasalahan mitra.

Hal ini amat penting sebab kegiatan pengabdian masyarakat ini harus dimulai dengan mengenal masalah yang ada yang akan mendasari dalam menyusun alternatif

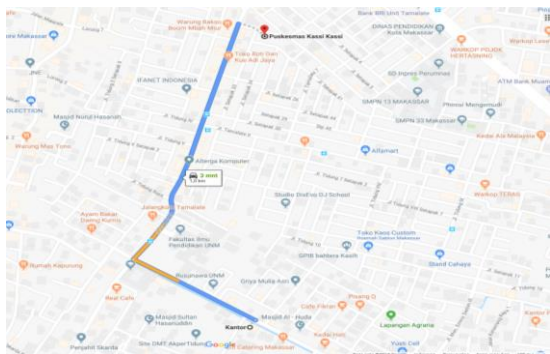
pemecahan masalah kesehatan masyarakat. Tahap ini dilaksanakan dengan menentukan khalayak sasaran yaitu (a) Kader sebagai unsur masyarakat (b) ibu hamil (c) Keluarga ibu hamil. Selanjutnya menentukan bidang permasalahan yang akan dianalisis yaitu pada masalah rendahnya pemanfaatan layanan VCT HIV bagi ibu hamil.

Tujuan kerja kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah (a) Ibu hamil bersedia melaksanakan VCT HIV (b) Meningkatnya pengetahuan Ibu hamil, keluarga dan masyarakat tentang layanan VCT HIV (c) Keluarga dan Kader berpartisipasi dalam mendukung kesadaran Ibu hamil melaksanakan VCT HIV (d) Meningkatnya penyampaian informasi secara langsung tentang layanan VCT HIV sebagai upaya pengendalian HIV AIDS pada Ibu hamil.

Rencana pemecahan masalah yang disusun antara lain : (a) Melaksanakan penjajakan/ survey ke lokasi pengabdian kepada masyarakat (b) Pengurusan kelengkapan administrasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat meliputi persetujuan mitra, perijinan, dan penyusunan proposal (c) Menjalin kerjasama dengan ibu hamil, keluarga, kader dan petugas kesehatan khususnya Bidan (d) Menggali harapan ibu hamil dan keluarganya dalam masa kehamilan (e) intervensi non fisik seperti penyuluhan, curah pendapat, pelatihan/ refreshing kader (f) monitoring dan evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk kegiatan Refleksi Diskusi Kasus (g) penguatan kepada ibu hamil, keluarga dan masyarakat untuk memanfaatkan layanan VCT HIV (h) Menyusun rencana tindak lanjut kegiatan pengabdian kepada masyarakat meliputi upaya pemantauan ibu hamil dan keluarga bekerjasama dengan kader dan Bidan

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Kassi-Kassi Kota Makassar. Puskesmas Kassi-Kassi merupakan salah satu Fasilitas kesehatan Tingkat Pertama Kesehatan di Kota Makassar yang menyediakan layanan *Voluntary Counselling and Testing (VCT) HIV* termasuk bagi ibu hamil yang terintegasi dengan layanan *antenatal care*.



Gambar 3. Peta Lokasi

Hasil Kegiatan

Kegiatan pertama dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2020 yaitu pelatihan/ refreshing kader posyandu sebanyak 10 orang dan didampingi oleh petugas surveilans, Bidan dan Kepala Puskesmas Kassi-Kassi.

Pada kegiatan ini disampaikan materi oleh tim pengabmas tentang manfaat layanan VCT HIV bagi ibu hamil sebagai bentuk upaya deteksi dini dan pencegahan penularan HIV AIDS.



Gambar 4. Pelatihan Kader di Ruang Pertemuan Puskesmas Kassi Kassi

Kegiatan kedua pada tanggal 09 Oktober 2020 di Ruang Pertemuan Puskesmas Kassi Kassi yang dihadiri oleh 10 orang kader, Bidan dan petugas surveilans.



Gambar 5. Pelatihan Kader Tahap Ke 2

Bentuk evaluasi dan monitoring keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat sedianya akan dilaksanakan pada kegiatan posyandu dalam bulan oktober 2020, dialihkan melalui penguatan pengetahuan ibu hamil di ruang pemeriksaan kehamilan Puskesmas Kassi-Kassi. Hal ini karena masih dibatasinya pengumpulan orang sebagai bentuk sosial distancing selama masa pandemi covid 19.



Gambar 6. Penyuluhan oleh kader dan tim pengabmas di ruang ANC

Kegiatan di Ruang Antenatal Puskesmas Kassi-Kassi yaitu evaluasi akhir kegiatan berupa Refleksi Diskusi bersama Bidan, Kader Posyandu dan Ibu Hamil. Dapat disimpulkan bahwa Program VCT telah tersosialisasi pada kader posyandu, dan seluruh kader yang telah dibina mampu menyampaikan pesan tentang manfaat VCT kepada Ibu hamil dengan benar.



Gambar 7. Evaluasi Akhir kegiatan bersama bidan, kader dan ibu hamil di ruang ANC Puskesmas Kassi Kassi

Luaran kegiatan

Untuk mencapai target dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, tim pengabdian telah menyusun materi pelatihan

bagi kader posyandu dan modifikasi leaflet yang dapat menjadi panduan bagi kader posyandu dalam memberikan informasi kepada ibu hamil dan keluarganya tentang manfaat layanan VCT HIV bagi ibu hamil.

Selain leaflet, kegiatan ini juga akan dipublikasikan dalam bentuk artikel pada prosiding pengabdian kepada masyarakat di Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PPM) Poltekkes Kemenkes Makassar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

(1) Kegiatan pengabdian masyarakat terlaksana dengan dukungan Poltekkes Kemenkes Makassar, pihak Puskesmas Kassi-Kassi Makassar yaitu Kepala Puskesmas, Koordinator Surveilans, Ka. Diklat dan Bidan, serta antusiasme dari khalayak sasaran yaitu Kader Posyandu dalam mengikuti kegiatan pelatihan.

(2) Pelaksanaan refreshing kader berjalan dengan lancar, terlihat dari kehadiran 100 persen kader dalam kegiatan pelatihan dalam mengsosialisasikan program VCT.

(3) Hasil pelatihan akan diaplikasikan dimasyarakat oleh kader melalui kegiatan posyandu dan kunjungan rumah.

Saran

untuk keberlanjutan kegiatan ini di masyarakat adalah (1) Diharapkan kepada bidan pelaksana di bagian pemeriksaan kehamilan lebih giat lagi memberikan mengsosialisasikan pentingnya skrining HIV AIDS bagi ibu hamil melalui program VCT dengan metode penyuluhan dengan memanfaatkan leaflet/modul yang tersedia.

(2) Melaksanakan monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan tentang peran serta masyarakat dalam hal ini kader dalam menyebarkan informasi pentingnya skrining awal HIV AIDS bagi ibu hamil.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada BPPSDMK Kemenkes RI yang telah memberikan biaya kegiatan ini. Selanjutnya ucapan terima kasih disampaikan pula kepada Direktur Poltekkes Kemenkes Makassar atas arahan dan pembinaanya selama proses kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung. Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan kepada Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Poltekkes Kemenkes Makassar dan Dinas Kesehatan Kota Makassar serta Kepala Puskesmas Kassi

Kassi, yang telah memberi fasilitas, melakukan monitoring, dan meng-evaluasi kegiatan PKM hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

Yunida Halim dan A. Kusumawati. 2016. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Ibu Hamil dalam Pemeriksaan HIV di Wilayah Kerja Puskesmas Halmahera Kota Semarang*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Diponegoro. Vol. 8 No. 1 : 10

Kemenkes. 2018. *Laporan Perkembangan HIV AIDS & Infeksi Menular Seksual (IMS) Triwulan IV Tahun 2017*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI

Mariana, Dina. 2013. *Analisis Faktor Pemanfaatan Pelayanan VCT HIV Pada Ibu Hamil Peserta ANC Di Beberapa Puskesmas Kota Makassar Tahun 2013*. Makassar : Universitas Hasanuddin. 165 hlm : ilus

Menteri Kesehatan. 2014. *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 74 Tahun 2014*. Lembaran RI tahun 2014. Jakarta Sekretariat Negara

Nurina Dyah Larasaty, Indri Astuti Purwanti. 2016. *Kajian Niat Ibu Hamil Dalam Melakukan Voluntary Counseling And Testing (Vct) Di Puskesmas Kota Semarang*. Jakarta : JP Bidan. Vol 16. No. 2. : 12

WHO. 2018. *Know Your Status : Then and Now*. Geneva : World Health Organization